

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website sebagai Penguatan Tata Kelola Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Sosial di LKSA Nurul Husna Jember

Muhammad Farhan Mahbubi Ainur Rofiq ¹, Khoirul Anam ^{*2}, Moh Ubaidillah Al Amin ³, M Hilmi Fauzan ⁴, Raditya Arkan Syammary ⁵, M Fuad Hamzah ⁶, Moh. Wildan Faqihudien ⁷, Muhammad Danish Hakim ⁸

¹Teknik Informatika, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

²Magister Studi Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

³Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

⁴Ilmu Akuntansi, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, Indonesia

⁵Hubungan Internasional, Universitas Jember, Indonesia

⁶Ilmu Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

⁷Ilmu Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

⁸Sastra Arab, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

Corresponding e-mail: khoirulanam_41@webmail.umm.ac.id

Received: 05-10-2026 | Accepted: 06-10-2026 | Published: 07-10-2026

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menuntut Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) bidang sosial memiliki tata kelola yang adaptif, transparan, dan terintegrasi. LKSA Nurul Husna Jember masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan dan penyajian informasi kepada masyarakat serta pemangku kepentingan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen berbasis website sebagai media informasi dan instrumen penguatan tata kelola digital LKSA Nurul Husna Jember. Metode dilaksanakan secara partisipatif melalui analisis kebutuhan, pemetaan data dan layanan, perancangan, pengembangan website menggunakan Laravel, implementasi, pelatihan pengelola, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website berhasil memuat profil lembaga, visi dan misi, program layanan sosial, kegiatan, berita, galeri, informasi donasi, serta kontak kelembagaan. Implementasi sistem memudahkan penyajian informasi, memperluas jangkauan publikasi, mendukung dokumentasi kegiatan, serta memperkuat transparansi dan profesionalitas tata kelola AUM bidang sosial. Pendampingan juga meningkatkan pemahaman pengelola dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan informasi kelembagaan. Pengembangan sistem ini menjadi solusi relevan bagi transformasi tata kelola LKSA yang dapat dikembangkan melalui integrasi manajemen donasi, database penerima layanan, relawan, pelaporan program, dan media sosial.

Kata Kunci: *Sistem Manajemen Informasi; Website; Tata Kelola Digital; Amal Usaha Muhammadiyah; LKSA*

Rofiq, M. F. M. A., Anam, K., Al-Amin, M. U., Fauzan, M. H., Syamari, A., Hamzah, M. F., Faqihudien, M. W., & Hakim, M. D. (2026). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website sebagai Penguatan Tata Kelola Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Sosial di LKSA Nurul Husna Jember. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 113-124. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v2i1.745>

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) merupakan salah satu instrumen utama persyarikatan dalam mewujudkan misi dakwah dan pelayanan sosial kemasyarakatan (M. Maulana Mas'udi, 2020). Di bidang sosial, AUM hadir melalui berbagai lembaga, antara lain panti asuhan, panti jompo, dan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), yang berperan menjamin pemenuhan hak dasar anak yatim, piatu, dan anak dari keluarga kurang mampu (Yuniarlin et al., 2022). Seiring meningkatnya harapan publik, regulator, dan donatur terhadap lembaga sosial, AUM bidang sosial dituntut untuk meningkatkan kualitas pelayanan sekaligus memperkuat profesionalitas pengelolaan kelembagaan melalui penerapan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan organisasi. Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk LKSA mengatur aspek pengasuhan sekaligus manajemen kelembagaan, termasuk pencatatan data anak asuh, pengelolaan sumber daya, dan pelaporan (Lubis & Aulia, 2025). Lembaga nirlaba dituntut menyusun laporan yang akuntabel sesuai standar pelaporan entitas berorientasi nonlaba (ISAK 35), mengingat dana yang dikelola LKSA umumnya bersumber dari donasi, infak, sedekah, dan bantuan pihak ketiga yang merupakan amanah serta memerlukan pertanggungjawaban yang transparan kepada pemberi dana maupun persyarikatan (Astriani & Heriyanto, 2025).

Lembaga sosial, termasuk Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) bidang sosial, memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya keuangan secara akuntabel sebagai bagian dari amanah yang diberikan oleh masyarakat dan persyarikatan (Irawan & Mudrifah, 2022). Akuntabilitas keuangan dalam AUM tidak hanya berkaitan dengan kewajiban administratif dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran, tetapi juga mencerminkan nilai *amar ma'ruf nahi munkar*, *tajdid*, dan *ta'awun* yang menjadi landasan perilaku pengelola AUM. Transparansi menjadi bagian penting dalam mewujudkan akuntabilitas karena informasi mengenai pengelolaan dana perlu disajikan secara terbuka, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan (Indriastuti, 2023). Pada organisasi nirlaba, praktik penyusunan laporan keuangan yang transparan, profesional, rinci, dan sistematis dapat menjadi manifestasi dari sifat amanah sekaligus mendukung keberlanjutan pendanaan organisasi.

Dalam konteks LKSA, dana yang bersumber dari donasi masyarakat perlu dikelola dan dilaporkan secara transparan karena pertanggungjawaban atas dana

tersebut berkaitan dengan kredibilitas lembaga dan kepercayaan pihak eksternal (Fitriani & Afriady, 2021). Penelitian pada LKSA Bina Yatim menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan belum mengikuti standar pelaporan dapat menjadi kendala dalam menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan sesuai dengan ISAK 35 (Fitriani & Afriady, 2022). Penerapan ISAK 35 dapat membantu organisasi nirlaba menyajikan informasi keuangan secara lebih terstruktur sehingga mendukung pemenuhan aspek transparansi dan akuntabilitas organisasi (Wardokhi et al., 2023). Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi manajemen berbasis website menjadi relevan untuk mendukung keterbukaan informasi keuangan AUM bidang sosial melalui penyajian informasi yang lebih terintegrasi, terdokumentasi, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan (Irawan & Mudrifah, 2022; Indriastuti, 2023).

Transformasi digital menawarkan salah satu pendekatan strategis untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut (Latifah et al., 2024). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pengembangan sistem informasi manajemen berbasis website yang mampu mengintegrasikan berbagai kebutuhan pengelolaan organisasi dalam satu sistem informasi. Laravel digunakan sebagai framework pengembangan aplikasi berbasis web karena menyediakan struktur pengembangan yang sistematis, aman, fleksibel, dan mendukung pengelolaan basis data serta pengembangan fitur secara modular (Sinlae et al., 2024). Pemanfaatan sistem informasi manajemen berbasis website memungkinkan lembaga mengembangkan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan kelembagaan, seperti manajemen data, dokumentasi kegiatan, pengelolaan informasi program, publikasi profil lembaga, serta penyajian informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan (Nabila & Prabowo, 2026). Integrasi berbagai fungsi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi, memperkuat transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung keterbukaan informasi dalam tata kelola Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) sebagai Amal Usaha Muhammadiyah bidang sosial.

LKSA Nurul Husna Jember sebagai salah satu AUM bidang sosial mengemban amanah pengasuhan anak sekaligus pengelolaan dana sosial (Ahmad et al., 2024). Pengelolaan administrasi dan informasi lembaga masih menghadapi beberapa kendala yaitu pencatatan donasi yang belum terintegrasi, belum adanya basis data anak asuh yang terpusat, pelaporan yang masih disusun secara manual, serta belum optimalnya

media informasi publik (Tahu et al., 2024). Belum tersedianya sistem informasi terpadu menyebabkan proses pengambilan keputusan dan pelaporan kepada persyarikatan maupun donatur belum berjalan secara efisien dan transparan (Kusmaeni & Syahrenny, 2024). Penelitian Alhadian & Fatmawati (2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi dan ERP dapat meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan akuntabilitas organisasi, termasuk pada organisasi nirlaba dan lembaga sosial keagamaan. Namun, kajian yang secara khusus membahas pengembangan sistem informasi manajemen berbasis website sebagai penguat tata kelola AUM bidang sosial, terutama pada LKSA di lingkungan Muhammadiyah, masih terbatas. Kesenjangan inilah yang menjadi ruang kontribusi kegiatan ini.

Berdasarkan uraian tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis website yang mengintegrasikan fungsi pengelolaan data anak asuh, donasi, keuangan, dan informasi publik sebagai upaya memperkuat tata kelola LKSA Nurul Husna Jember. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat membantu lembaga meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi keuangan, dan akuntabilitas kepada donatur serta persyarikatan. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian penerapan teknologi informasi dalam tata kelola lembaga sosial berbasis persyarikatan, sekaligus dapat menjadi model yang direplikasi pada AUM bidang sosial lainnya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhammadiyah Children Center) Nurul Husna Jember. Berlokasi di Jl. Jambu No. 39 Kelurahan Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Subjek kegiatan adalah rekawan sosial (20 orang) dengan rincian struktur Pengurus dan pengelola LKSA dan Kepala LKSA sebagai mitra utama, sementara sasaran ialah takeholder/sponsor/dontur serta anak penerima manfaat sebanyak 65 anak. Metode pelaksanaan kegiatan melalui pendekatan partisipatif dimana setiap relawan sosial dilibatkan secara aktif dari setiap tahapan. Tahapan dilaksanakan secara berurutan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap pertama dilakukan melalui observasi, wawancara, dan diskusi dengan pengelola LKSA Nurul Husna Jember untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi dan

permasalahan dalam pengelolaan lembaga. Analisis mencakup kebutuhan terhadap profil kelembagaan, informasi program layanan sosial, data kegiatan, publikasi berita dan dokumentasi, informasi donasi, serta penyampaian informasi kepada masyarakat dan mitra. Selain itu, dilakukan identifikasi terhadap kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem informasi digital. Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar dalam menentukan fitur, struktur informasi, dan karakteristik sistem yang akan dikembangkan.

2. Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tahap berikutnya adalah merancang sistem informasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan LKSA Nurul Husna Jember. Perancangan meliputi struktur navigasi website, arsitektur informasi, rancangan basis data, antarmuka pengguna (*user interface*), serta pembagian hak akses pengelola. Sistem dirancang agar dapat digunakan sebagai media informasi kelembagaan sekaligus mendukung pengelolaan konten secara terstruktur. Perancangan juga mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan, keamanan, responsivitas, dan keberlanjutan pengelolaan sistem oleh pengelola lembaga.

3. Pembuatan Website

Tahap pembuatan website dilakukan berdasarkan rancangan sistem yang telah disusun dengan menggunakan framework Laravel. Pengembangan mencakup pembangunan *backend*, *frontend*, basis data, sistem autentikasi dan hak akses pengguna, serta berbagai fitur pengelolaan konten. Website dikembangkan untuk menyediakan informasi kelembagaan, program dan layanan sosial, berita dan kegiatan, dokumentasi, informasi anak dan layanan secara proporsional, serta informasi donasi dan komunikasi dengan masyarakat. Pada tahap ini juga dilakukan pengujian fungsi (*functional testing*) untuk memastikan setiap fitur dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan.

4. Implementasi dan Pelatihan

Website yang telah dikembangkan selanjutnya diimplementasikan pada lingkungan kerja LKSA Nurul Husna Jember. Implementasi dilakukan dengan melakukan konfigurasi sistem, pengisian konten awal, serta penyesuaian fitur berdasarkan kondisi operasional lembaga. Selanjutnya, diberikan pelatihan kepada pengelola dan staf yang ditunjuk sebagai administrator website. Materi pelatihan

meliputi pengelolaan akun, pembuatan dan penyuntingan konten, pengelolaan dokumentasi, pembaruan informasi kelembagaan, serta pengelolaan data dan keamanan dasar sistem. Pelatihan menggunakan pendekatan praktik langsung agar peserta mampu mengoperasikan dan memperbarui website secara mandiri.

5. Pendampingan dan Evaluasi

Tahap terakhir berupa pendampingan dan evaluasi untuk memastikan sistem dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi teknis, pemantauan penggunaan website, serta bantuan kepada pengelola ketika menghadapi kendala dalam pengelolaan sistem dan konten. Evaluasi dilakukan dengan melihat keberfungsian website, kemudahan penggunaan, konsistensi pembaruan informasi, serta kemampuan pengelola dalam menjalankan fungsi administrasi website. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem sehingga website tidak hanya menjadi media publikasi, tetapi juga dapat mendukung transparansi informasi, komunikasi dengan pemangku kepentingan, dan penguatan tata kelola LKSA Nurul Husna Jember sebagai AUM bidang sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan website di lembaga layanan sosial dilakukan sebagai bagian dari upaya digitalisasi tata kelola Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) bidang sosial (Wahrudin et al., 2025). Website dikembangkan sebagai sistem informasi manajemen yang mampu mengintegrasikan penyajian informasi kelembagaan, profil, program pelayanan sosial, data kegiatan, dokumentasi, serta informasi layanan kepada masyarakat dan mitra (Atmojo et al., 2025). Pengembangan sistem disesuaikan dengan kebutuhan pengelola agar dapat digunakan secara mudah dalam mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri. Kehadiran website tidak hanya diarahkan sebagai media publikasi, tetapi juga sebagai sarana membangun tata kelola lembaga yang lebih terbuka, terdokumentasi, sistematis, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Pengembangan sistem informasi manajemen berbasis website diukur melalui beberapa indikator yaitu tersedianya website resmi LKSA Nurul Husna yang dapat diakses secara daring, tersusunnya informasi kelembagaan dan program secara lebih terstruktur, serta meningkatnya kemampuan pengelola dalam melakukan pengelolaan

dan pembaruan konten website. Indikator lainnya adalah meningkatnya akses masyarakat, donatur, mitra, pemerintah, perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap informasi LKSA. Dari sisi tata kelola, keberhasilan juga ditunjukkan melalui tersedianya media dokumentasi kegiatan yang lebih terorganisasi, meningkatnya transparansi informasi kelembagaan, serta berkurangnya ketergantungan terhadap penyampaian informasi secara konvensional melalui media sosial atau komunikasi personal.

Keberhasilan lain yang patut dicatat adalah munculnya perubahan dalam budaya kerja pengelola layanan sosial menuju tata kelola yang lebih digital dan terdokumentasi. Website mendorong lembaga untuk menata kembali profil, program, kegiatan, dokumentasi dan informasi layanan agar dapat disajikan secara sistematis kepada publik. Selain menjadi media informasi, website juga memperkuat identitas digital LKSA Nurul Husna sebagai lembaga pelayanan sosial Muhammadiyah yang terbuka terhadap inovasi teknologi. Pengembangan ini berpotensi memperluas jejaring kemitraan, meningkatkan kepercayaan publik, mempermudah komunikasi dengan calon donatur dan mitra, serta menjadi fondasi awal bagi pengembangan sistem informasi manajemen yang lebih terintegrasi pada masa mendatang. Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya terlihat dari terbentuknya sebuah website, tetapi juga dari tumbuhnya kapasitas digital dan perubahan tata kelola lembaga menuju pengelolaan pelayanan sosial yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan. Adapun beberapa tampilan websitenya sebagai berikut:

(1) Halaman Beranda



Gambar 1. Halaman Beranda Website

Menu ini berisi informasi penting yang dikembangkan melalui lima layer utama, yaitu tampilan depan dan tagline, dasbor donasi, artikel, video profil lembaga, serta informasi lokasi. Kelima layer tersebut dirancang untuk membangun identitas digital lembaga, meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi, memperkuat komunikasi publik, serta memudahkan masyarakat dalam berpartisipasi dan membangun kemitraan dengan LKSA Nurul Husna Jember.

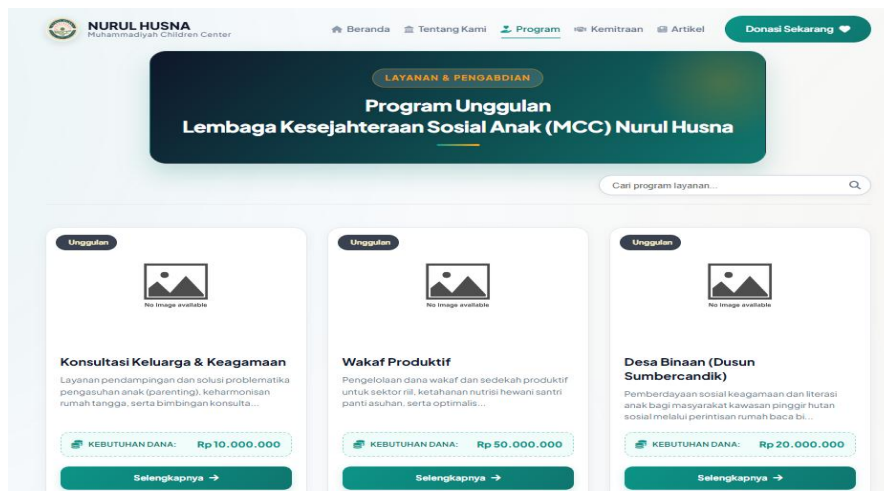
(2) Halaman Tentang Kami



Gambar 2. Halaman Tentang Kami

Di bagian ini berisi informasi umum tentang profil LKSA (Muhammadiyah Children Center) Nurul Husna, meliputi sejarah dan identitas lembaga, lokasi, latar belakang pendirian, visi pelayanan, serta pendekatan pengasuhan yang dikembangkan. Bagian ini juga menjelaskan layanan sosial berbasis keluarga dan komunitas, program pendampingan anak, serta komitmen lembaga dalam memenuhi hak dan kebutuhan anak melalui pengasuhan yang aman, inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

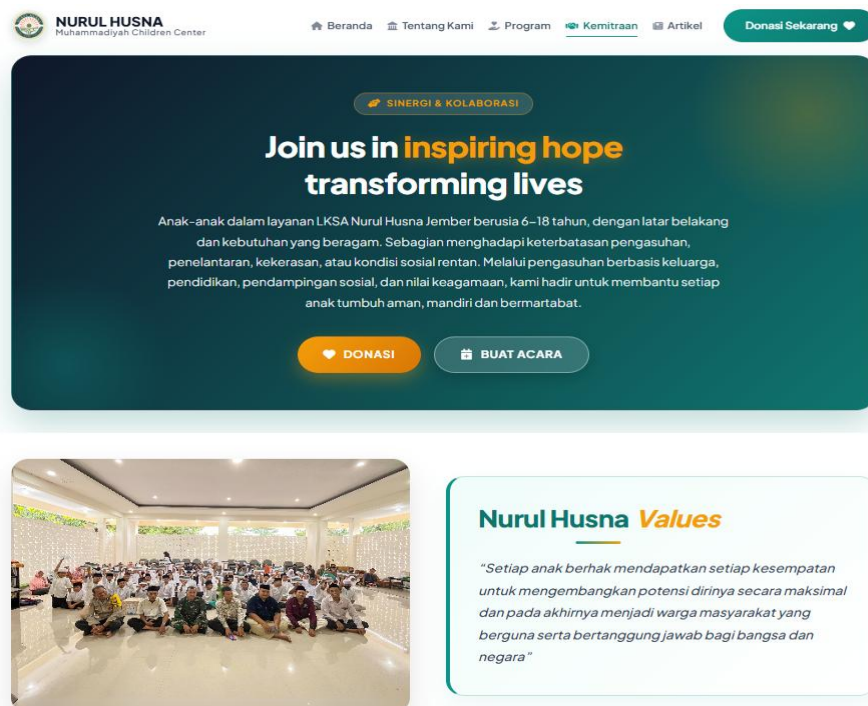
(3) Halaman Program



Gambar 3. Halaman Program Kegiatan

Menu Informasi menampilkan berbagai program unggulan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (MCC) Nurul Husna. Setiap program dilengkapi dengan informasi mengenai bentuk layanan, sasaran penerima manfaat, kebutuhan dana, serta penjelasan program secara lebih lengkap. Program yang ditampilkan antara lain Konsultasi Keluarga & Keagamaan, Wakaf Produktif, dan Desa Binaan (Dusun Sumbercandik). Melalui menu ini, pengunjung dapat mengenal lebih jauh berbagai bentuk layanan dan pengabdian MCC Nurul Husna sekaligus mengetahui program yang dapat didukung melalui donasi dan partisipasi masyarakat.

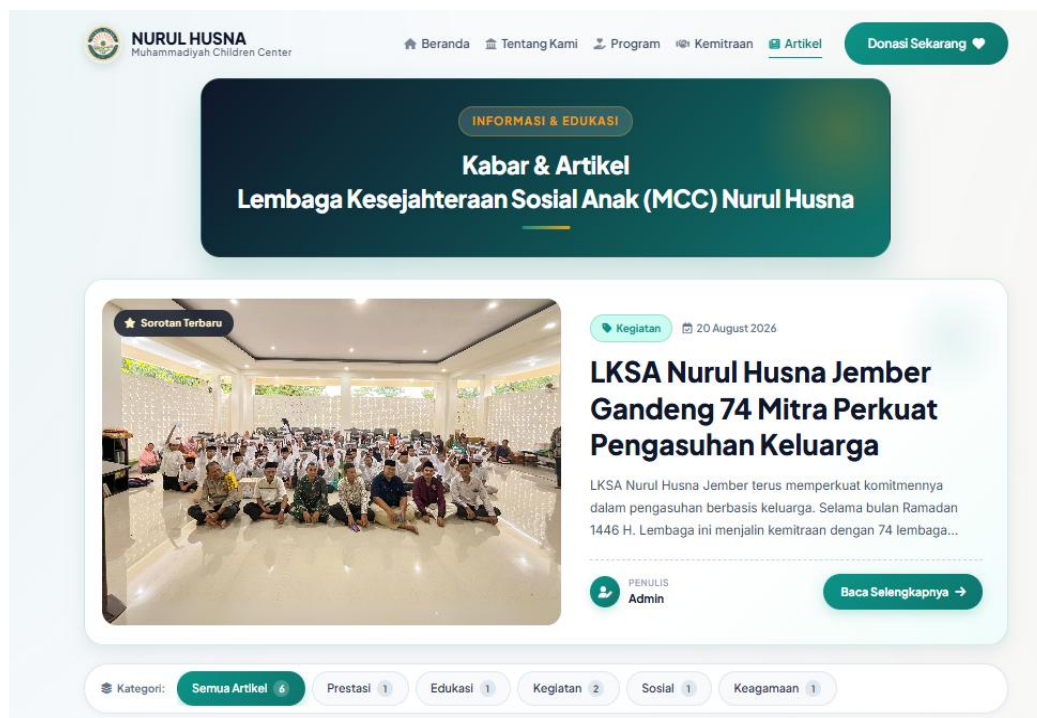
(4) Halaman Kemitraan



Gambar 4. Halaman Kemitraan

Menu halaman Kemitraan berisi informasi mengenai peluang dan bentuk sinergi serta kolaborasi bersama Nurul Husna Muhammadiyah Children Center dalam mendukung tumbuh kembang anak-anak yang membutuhkan pendampingan. Melalui halaman ini, mitra dapat mengetahui berbagai bentuk kerja sama, mulai dari dukungan pendidikan, pengembangan potensi anak, pendampingan sosial dan keagamaan, penyediaan kebutuhan anak, hingga dukungan program dan kegiatan sosial. Kemitraan dibangun dengan semangat saling menguatkan untuk menghadirkan lebih banyak kesempatan bagi anak agar dapat tumbuh aman, mandiri, berdaya, dan bermartabat. Bersama Nurul Husna, mari menjadi bagian dari gerakan yang menginspirasi harapan dan mentransformasi kehidupan.

(5) Halaman Artikel



Gambar 5. Halaman Artikel

Menu Artikel berisi kabar, informasi, dan edukasi seputar kegiatan serta perkembangan LKSA/MCC Nurul Husna Jember. Berbagai artikel hadir untuk berbagi cerita, capaian, program, dan aktivitas sosial-keagamaan sebagai bentuk transparansi sekaligus edukasi kepada masyarakat dan mitra.

KESIMPULAN

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website di LKSA Nurul Husna Jember merupakan salah satu langkah strategis dalam memperkuat tata kelola Amal Usaha Muhammadiyah bidang sosial melalui pemanfaatan teknologi digital. Website yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi profil dan kegiatan lembaga, tetapi juga menjadi sarana untuk menata informasi secara lebih sistematis, meningkatkan transparansi, memperluas akses informasi, serta memperkuat komunikasi dengan masyarakat, donatur, mitra, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi sistem juga mendorong peningkatan kapasitas pengelola dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas kelembagaan. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa digitalisasi dapat menjadi instrumen pendukung dalam meningkatkan efektivitas dan profesionalitas pengelolaan LKSA. Keberhasilan program tidak hanya ditandai dengan

tersedianya website yang dapat diakses publik, tetapi juga melalui perubahan pola pengelolaan informasi yang semakin terstruktur, terdokumentasi, dan terbuka. Dengan demikian, website diharapkan menjadi fondasi bagi pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi sekaligus mendukung terwujudnya tata kelola LKSA Nurul Husna yang adaptif, transparan, partisipatif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Ferdi, S., Dewi, I., Amijaya, J., Galuh, S., Hamduwibawa, R., & Bakti, B. (2024). Perencanaan desain kantor LKSA Nurul Husna Muhammadiyah Patrang. *ABDIMASTEK*, 3(2), 95–101. <https://doi.org/10.32528/abdimastek.v3i2.2732>
- Alhadian, F., & Fatmawati, F. U. (2024). Analisis perencanaan penerapan enterprise resource planning (ERP) dalam aktivitas manajerial di Yayasan Sosial dan Pendidikan Bina Muda Cicalengka. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.30640/trending.v2i2.2270>
- Astriani, M., & Heriyanto. (2025). Analisis penerapan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan pada organisasi nonlaba (Studi kasus pada Yayasan Pembina Universitas Islam Nusantara). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 11(2), 1067–1075. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3970>
- Atmojo, M., Darumurti, A., & Perdana, V. (2025). Pengembangan website untuk mendorong digitalisasi kelembagaan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pajangan. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4, 147–156. <https://doi.org/10.59025/wbzkdp66>
- Fitriani, A., & Afriady, A. (2021). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dengan menggunakan Microsoft Excel 2016 pada LKSA Bina Yatim. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(1), 238–253.
- Indriastuti, M. (2023). Implementasi ISAK 35 sebagai manifestasi amanah pada organisasi nirlaba. *SUBSTANSI*, 7(2), 92–108.
- Irawan, D., & Mudrifah. (2022). Akuntabilitas keuangan pada Amal Usaha Muhammadiyah: Sebuah pendekatan kualitatif. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(4), 595–601. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i4.27001>
- Kusmaeni, E., & Syahrenny, N. (2024). Apakah akuntabilitas, transparansi dan pengendalian internal laporan keuangan mempengaruhi kepercayaan donatur yayasan sosial? *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 7, 203–218. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.510>
- Latifah, N. L. D., Adzam, M., & Vidiastuti, D. P. (2024). Strategi transformasi digital: Inovasi program Tuka Tuku Purbalingga. *Matra Pembaruan*, 8(1), 17–30. <https://doi.org/10.21787/mp.8.1.2024.17-30>
- Lubis, M. A., & Aulia, A. (2025). Standar pelayanan berbasis lembaga kesejahteraan sosial anak di Yayasan Al Jamiyatul Washliyah Kota Binjai. *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2), 216–227. <https://doi.org/10.71153/wathan.v2i2.251>

- Mas'udi, M. M. (2020). Eksistensi Amal Usaha Muhammadiyah. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 6(2), 1–18. <https://doi.org/10.30651/ah.v6i2.6457>
- Nabila, H., & Prabowo, S. L. (2026). Model implementasi sistem informasi berbasis web pada lembaga pendidikan manajemen. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.47134/jtp.v3i2.2394>
- Sinlae, F., Irwanda, E., Maulana, Z., & Syahputra, V. (2024). Penggunaan framework Laravel dalam membangun aplikasi website berbasis PHP. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 2(2), 119–132. <https://doi.org/10.38035/jsmd.v2i2.186>
- Tahu, F. K., Ginting, W., & Faizah, N. (2024). Optimalisasi pendataan anak serta donatur Yayasan Kasih Mandiri Bersinar dengan metode prototype. *Design Journal Open*, 2(2), 42–50. <https://doi.org/10.58477/dj.v2i2.181>
- Wahrudin, B., Kusnawan, W., & Hasanah, U. (2025). Manajemen database anggota organisasi melalui aplikasi online “SIDAMU.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 457–467. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23525>
- Yuniarlin, P., Heriyani, E., & Mujiyana. (2022). Peran Panti Asuhan Muhammadiyah dalam pemenuhan hak-hak anak dalam rangka perlindungan anak di DIY. *Jurnal Transparansi Hukum*, Edisi Spesial Hari Pahlawan. <https://doi.org/10.30737/transparansi.v0i0.3670>